

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kiprah H. Artoni Jurna dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an menunjukkan dedikasi luar biasa terhadap pelestarian dan pengembangan tilawah Kalimantan Selatan. Melalui peran aktifnya sebagai pelatih, juri dan pembina, beliau telah memberikan kontribusi signifikansi dalam mencetak generasi qari dan qariah yang berkualitas, baik ditingkat lokal maupun nasional. Konsistensinya dalam membina, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an menjadi teladan bagi masyarakat luas. Upaya beliau tidak hanya memperkuat kemampuan teknis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga menanamkan spiritual dan adab dalam setiap lantunan ayat suci . Dengan demikian, H. Artoni Jurna layak dikenang sebagai salah satu tokoh penting dalam dunia seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan.
2. Dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan, H. Artoni Jurna menerapkan metode dan Teknik yang sistematis dan terstruktur yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Metode yang digunakan meliputi pendekatan *talaqqi*, (pembelajaran langsung dari guru ke murid), Latihan berulang, serta metode demonstrative dimana beliau

memberi contoh bacaan langsung yang kemudian ditiru dan diperbaiki oleh peserta.

3. Teknik pembinaan yang diterapkan melibatkan pelatihan makharijul huruf, tajwid, tempo, lagu, serta penghayatan terhadap ayat yang dibaca. H. Artoni Jurna juga dikenal mengadaptasi teknik latihan pernafasan dan pengaturan nada secara bertahap, yang membentuk kemampuan tilawah yang stabil dan indah.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa saran yang diberikan penulis, adalah:

1. Mengingat peran besar H. Artoni Jurna dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an, disarankan agar kiprah beliau didokumentasikan secara sistematis, baik melalui media cetak maupun digital, agar dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi generasi mendatang.
2. Penelitian yang penulis lakukan dalam kesempatan ini mungkin sangat sederhana, semoga selanjutnya akan ada penelitian lanjutan yang mengkaji secara lebih mendalam mengenai metode pembinaan yang dilakukan H. Artoni Jurna, dampaknya terhadap prestasi MTQ, serta pengaruhnya terhadap kecintaan masyarakat Kalimantan Selatan terhadap seni baca Al-Qur'an.